

Revitalisasi Griya Pangan Sejahtera agar Perekonomian Rumah Tangga di Desa Carangwulung Berjaya

¹Nur ‘Aini Dzakiyyah
Fadhlurrahman
Program Studi S1 Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Jurusan Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
nur.19017@mhs.unesa.ac.id

²Adinda Bilqisth Dwirana
Program Studi S1 Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Jurusan Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
adinda.19020@mhs.unesa.ac.id

³Brilliant Rosy
Program Studi S1 Pendidikan
Administrasi Perkantoran,
Jurusan Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Ekonomika dan
Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya
60231, Indonesia
brilliantrosy@unesa.ac.id

Abstract

Carangwulung Village is a village located on the slopes of Mount Anjasmoro climbing, Wonosalam District, Jombang Regency. This village has 6 hamlets including the hamlets of Gondang, Banyon, Carangwulung, Segunung, Ngeseng, and Bangunrejo. Carangwulung is a tourist village where several hamlets have developed but there is no special treatment to improve the tourism *branding*. This location is supported by the presence of shady trees so that it gives the impression of a beautiful view. However, the community is considered less able to take advantage of the large yard land. Therefore, we propose a program called “*Griya Pangan Sejahtera*” which aims to beautify the yard of the house to make it look neat. In addition, this program aims to improve the economy and save household expenses. The method used in running this program is a qualitative method with observation techniques.

Keywords: *Yard, Griya Pangan Sejahtera, Economy.*

Abstrak

Desa Carangwulung adalah desa yang terletak di lereng gunung pendakian Anjasmoro, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Desa ini memiliki 6 dusun diantaranya dusun Gondang, Banyon, Carangwulung, Segunung, Ngeseng, dan Bangunrejo. Carangwulung merupakan desa wisata yang beberapa dusunnya sudah berkembang namun belum ada perawatan khusus dalam meningkatkan branding wisata tersebut. Lokasi ini didukung dengan adanya pepohonan yang rindang sehingga menimbulkan kesan pemandangan yang indah. Akan tetapi, masyarakat dinilai kurang mampu memanfaatkan lahan pekarangan yang luas. Oleh karena itu, kami mengusulkan program yang bernama “*Griya Pangan Sejahtera*” yang bertujuan untuk memperindah pekarangan rumah agar terlihat rapi. Selain itu, program ini bertujuan meningkatkan perekonomian dan menghemat perbelanjaan rumah tangga. Metode yang digunakan dalam menjalankan program ini adalah metode kualitatif dengan teknik observasi.

Kata Kunci: *Pekarangan, Griya Pangan Sejahtera, Perekonomian.*

PENDAHULUAN

Desa Carangwulung merupakan salah satu desa yang berada di lereng gunung Anjasmoro, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Desa Carangwulung memiliki 6 dusun yakni dusun Carangwulung, Gondang, Banyon, Ngeseng, Bangunrejo, dan Segunung. Masyarakat desa Carangwulung memiliki serta menerapkan sifat kekeluargaan yang tinggi, sehingga masyarakat disini antusias dengan adanya kehadiran kami. Kebanyakan masyarakat disini bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Banyak UMKM yang menampung pengelolaan susu sapi perah dan juga kopi. Namun di desa Carangwulung tepatnya di dusun Segunung dan Gondang terdapat masalah yang sama, yakni pekarangan rumah yang kurang dimanfaatkan secara optimal. Kemudian kurangnya kesadaran

masyarakat desa untuk menerapkan pola hidup sehat serta sistem administrasi pemerintah desa yang kurang terorganisir.



Gambar 1. Peta Desa Carangwulung

Sumber: www.google.co.id/maps/place/Carangwulung

Aktivitas kehidupan bermasyarakat tentu saja ada potensi yang bisa dimanfaatkan agar keberlangsungan masyarakat tidak stagnan. Masyarakat desa Carangwulung memiliki potensi sosial budaya yang bisa dikembangkan agar desa menjadi semakin berkembang. Sosial budaya merupakan suatu totalitas nilai, tata sosial, tata laku manusia yang diwujudkan dalam pandangan hidup, falsafah Negara dalam berbagai sisi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang menjadi asa untuk melandasi pola perilaku dan tata struktur masyarakat yang ada.

Visi BUMDES Mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Desa Carangwulung melalui pengembangan BUMDesa sebagai basis ekonomi dan pelayanan sosial, dengan Motto : “Berjuang Bersama Menuju Desa Mandiri”. Griya Pangan Sejahtera merupakan program kerja dimana kami memfokuskan untuk meningkatkan motivasi warga dalam menanam sayur-sayuran dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sayur yang ditanam seperti sawi, kangkong, terong dan cabai. Jika kebutuhan sehari-hari warga telah terpenuhi, maka sayur-sayuran tersebut dapat dijual dan menambah pendapatan warga. Rencananya apabila BUMDes di Carangwulung sudah hidup kembali, BUMDes akan menjadi media penyalur untuk warga menjualkan sayur-sayur tersebut ke pasar di luar Carangwulung dan membentuk Bank Sayur.

METODE

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2019:18) merupakan metode alami yang diperoleh melalui suatu pandangan langsung kemudian disajikan dalam bentuk kalimat dan bahasa yang mendeskripsikan kondisi saat itu. Sedangkan menurut Gibson, R.L. dan Mitchell, teknik observasi merupakan suatu pandangan yang diamati secara bersama-sama dan didukung oleh metode penelitian lainnya yang bertujuan untuk memecahkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Jadi, metode kualitatif dengan teknik observasi adalah aktivitas dengan mengamati permasalahan yang terjadi di sekitar, kemudian dirancang dalam bentuk tulisan, dan ditarik kesimpulan berupa solusi dalam bentuk data.

Pendampingan yang kami lakukan berdasarkan program kerja utama yakni “Griya Pangan Sejahtera” memiliki 5 tahap yakni tahap survey, sosialisasi, penanaman, monitoring dan evaluasi, serta pemanenan. Pada tahap pertama, kami melakukan survey lokasi untuk menentukan lahan yang luas untuk pelaksanaan program “Griya Pangan Sejahtera”. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga didampingi oleh perangkat desa yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tempat tersebut. Tahap kedua, setelah menemukan tempat yang dirasa cocok dan juga memiliki potensi untuk program GPS maka selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan juga tujuan dari diadakannya program Griya Pangan Sejahtera. Dalam kegiatan sosialisasi ini mengundang narasumber dari BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang sekaligus memberikan materi tentang cara bercocok tanam yang baik dan benar. Sosialisasi berjalan meriah karena dari kami panitia menyiapkan beberapa buah tangan untuk ibu-ibu yang aktif bertanya.

Selanjutnya tahap ketiga adalah penanaman. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu yang telah terbagi dalam beberapa kelompok. Kami mengirimkan polybag, media tanam, dan juga bibit tanaman. Langkah pertama yakni mencampurkan pupuk dolomit dan juga pupuk kandang. Dilanjutkan dengan menaruh setiap bibit sesuai jenis dan kapasitasnya. Tahap keempat dilakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 2 minggu sekali yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada setiap kelompok. Tahap terakhir yaitu pemanenan. Berkolaborasi kami memetik hasil panen berupa sawi, kangkung, dan juga terong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-T Universitas Negeri Surabaya Kelompok Jombang 8 dilaksanakan selama 25 Februari hingga 25 Juni 2022 dengan tema proyek desa, yang berlokasi di desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Berikut adalah beberapa program kerja yang kami lakukan diantaranya:

A. Griya Pangan Sejahtera



Gambar 2. Kegiatan Penanaman dan Panen Raya di dusun Segunung

Griya Pangan Sejahtera merupakan kegiatan menanam sayur-sayuran dengan melibatkan ibu rumah tangga di pekarangan rumah yang dilakukan untuk menjadikan desa Carangwulung menjadi desa yang memiliki nilai ekonomi. Kelompok KKN-T Jombang 8 berkolaborasi dengan pihak desa yang dimana desa juga memiliki program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) tetapi belum sempat berjalan dikarenakan adanya pandemic covid-19 dan beberapa kendala lainnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjadikan ketahanan pangan keluarga, peningkatan pendapatan, dan pendukung untuk wisata-wisata di sekitar desa. Lokasi yang sangat strategis diharapkan menjadikan ibu-ibu PKK atau ibu rumah tangga mampu memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat. Griya Pangan Sejahtera ini dilakukan pada bulan Maret dengan target pertama di dusun Segunung desa Carangwulung. Kegiatan ini diikuti oleh 6 kelompok dari dusun Segunung dan setiap kelompok terdiri dari 10 orang. 6 kelompok tersebut diberikan sosialisasi dari pihak BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) dan bahan untuk menanam beberapa jenis sayuran. Adapun bibit yang ditanam diantaranya yaitu sawi, kangkung, terong, dan cabai. Program ini sampai sekarang sudah berjalan lancar hingga panen khususnya di dusun Segunung.

B. Pemberantasan Sarang Nyamuk

Kelompok KKN-T Jombang 8 berkegiatan membantu melakukan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilaksanakan oleh POLINDES. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah dan memberantas penyakit demam berdarah dengan memberantas sarang nyamuk. PSN adalah tindakan memberantas nyamuk melalui kegiatan 3 M. Kegiatan ini menasar rumah tangga yang di sekitar rumahnya rawan jentik dengan melakukan pengecekan ulang terhadap tempat-tempat penampungan air di sekitar rumah. Dilakukan juga penaburan bubuk abate pada penampungan air yang terdapat jentik nyamuk serta dihimbau agar masing-masing rumah tangga senantiasa menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah timbulnya jentik nyamuk penyebab penyakit demam berdarah.

C. Posyandu



Gambar 3. Membantu Kegiatan Posyandu

Kegiatan ini dilakukan 1 minggu sekali di setiap dusun dimana terdapat 6 dusun di Desa Carangwulung. Kegiatan ini berkolaborasi dengan POLINDES desa Carangwulung yang bertujuan untuk menyelenggarakan pemeriksaan bayi dan balita secara rutin. Hal ini penting dilakukan untuk memantau tumbuh kembang anak dan mendeteksi sejak dini bila anak mengalami gangguan tumbuh kembang. Jenis pelayanan yang diselenggarakan posyandu balita mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan konseling tumbuh kembang anak.

D. Senam Sehat



Gambar 4. Kegiatan Senam Bersama Warga

Di tengah cuaca yang sedang kurang baik imunitas tubuh benar-benar harus dijaga karena cuaca yang tidak menentu. Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh seperti berjemur di bawah terik matahari, minum jamu herbal, dan rutin berolahraga. Kelompok KKN-T Jombang 8 mengadakan dan mengajak masyarakat desa Carangwulung untuk aktif berolahraga serta menerapkan pola hidup sehat dengan cara mengikuti senam sehat. Senam sehat diperuntukkan bagi masyarakat desa Carangwulung yang dikhususkan kepada masyarakat dimana memiliki kondisi yang sangat jenuh dengan aktivitas-aktivitas yang menguras energi dan pikiran selama seharian. Senam juga dapat mempererat tali silaturahmi. Senam biasanya juga diperuntukkan bagi orang-orang yang ingin relaksasi dan menenangkan pikiran. Senam sehat dilakukan setiap hari sabtu sore dengan mendatangkan instruktur senam.

E. Semarak Ramadhan

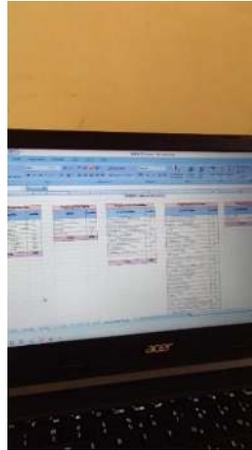


Gambar 5. Kegiatan Membagikan Takjil

Merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat bulan ramadahan dengan kolaborasi dari 3 kelompok KKN UNESA yang ada di desa Carangwulung. Kegiatan yang dilakukan diantaranya tadarus quran, tadarus ini dilakukan di setiap musholla atau masjid yang berdekatan dengan tempat tinggal atau basecamp kelompok. Tadarus dilakukan pada malam hari setelah sholat tarawih. Kegiatan yang lain adalah tausiyah agama dan buka bersama. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid dusun Ngeseng yang dimulai pada sore hari menjelang buka puasa diawali dengan diba'an, istighosah, serta tausiyah agama yang mendatangkan Ustad

dari luar desa. Kemudian dilanjutkan dengan buka bersama yang diikuti oleh masyarakat sekitar masjid dan 3 kelompok KKN dari UNESA. Kegiatan yang terakhir adalah bagi-bagi takjil. Kegiatan ini dilakukan pada 2 minggu sebelum hari raya dan dilaksanakan oleh gabungan dari 3 kelompok yaitu kelompok 8, kelompok 9 dan kelompok 10 dari UNESA. Kegiatan ini bertujuan untuk menyemarakkan bulan Ramadhan serta berbagi rezeki keberkahan dengan masyarakat di desa Carangwulung.

F. Piket Administrasi



Gambar 6. Kegiatan Membantu Administrasi Desa

Program ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk membantu pihak desa dalam memperbaiki sistem administrasi desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kerja di Balai Desa Carangwulung. Piket administrasi berkegiatan memperbaiki olahan data penduduk di dalam file desa yang disimpan di Microsoft Excel. Untuk saat ini masih banyak yang menggunakan administrasi secara manual, maka dari itu piket administrasi memindahkan data manual ke dalam bentuk digital. Piket administrasi diperlukan karena dari pemerintah Kabupaten Jombang telah meluncurkan aplikasi – aplikasi yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

G. Pagelaran Budaya



Gambar 7. Kegiatan Pagelaran Budaya Kampung Adat Segunung

Pagelaran budaya merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan dalam rangka penutupan KKN-T UNESA yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan tiga kelompok yaitu kelompok Jombang 8, 9, dan 10. Pagelaran budaya ini diadakan untuk memantik tradisi Jawa khususnya karawitan dan tarian Jawa Timur yang ada di daerah Jombang agar bisa memotivasi masyarakat sekitar untuk lebih mencintai dan melestarikan budaya yang sudah mulai ditinggal dan dilupakan akibat tergerus perkembangan zaman. Pagelaran budaya ini diadakan dengan kolaborasi antara KKN-T UNESA dengan Kampung Adat Segunung, yang dimana bertepatan dengan kegiatan tahunan dusun Segunung yaitu wiwit kopi. Dalam pagelaran budaya ini juga memfasilitasi UMKM yang ada di desa Carangwulung khususnya di dusun Segunung yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk tersebut di masyarakat sekitar. Rangkaian acara dalam pagelaran budaya diawali dengan senam sehat yang diikuti oleh ibu-ibu sekitar dan mahasiswa KKN UNESA. Setelah itu dilanjut dengan seminar penyakit mulut dan kuku (PMK) dengan mendatangkan narasumber dari Balai Peternakan. Seminar ini dilakukan karena mayoritas masyarakat desa Carangwulung berprofesi sebagai peternak sapi perah. Kemudian dilanjut dengan lomba mewarnai dengan diiringi hiburan elekton. Setelah ashar dilanjutkan acara wiwit kopi yang dilakukan sebagai bentuk syukur atas hasil panen kopi yang berlimpah. Dan acara yang terakhir pada malam hari yaitu tari remo dan karawitan sebagai bentuk untuk melestarikan budaya.

PENUTUP

Griya Pangan Sejahtera merupakan program kerja utama yang berfokus pada kesejahteraan pangan rumah tangga. Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan diantaranya meningkatkan produktifitas ibu rumah tangga dalam berkarya, menyeimbangkan pangan berupa sayuran sehat, menghemat perbelanjaan rumah tangga, serta meningkatkan perekonomian warga. Kegiatan ini didukung penuh oleh pemerintahan desa dan mendapat apresiasi karena dinilai menciptakan program yang berkelanjutan. Selain itu, kegiatan yang kami canangkan juga telah dipublikasi di website desa.

Penulis berharap dengan diadakannya program Griya Pangan Sejahtera, dapat menyeimbangkan pangan serta meningkatkan taraf perekonomian rumah tangga dan tentunya dapat dikembangkan secara luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Christianingrum dan Prayoga, Gigih I. 2020. Penerapan Sistem Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Baru, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. *Ikraith-Abdimas*, 3 (1): 89-94.
- [2]. Oka, I Gusti A. D. S., Darmawan, D. P., Astiti, N. W. S. 2016. Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 4 (2): 133-146.
- [3]. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. PT Alfabet.
- [4]. Tamara, A., Yusuf, M. N., Setia, B. 2020. Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 7 (3): 770-776.